

Rosa Deby Vaustasari. (2006). **Hubungan Penyesuaian Kerja Dan Stres Kerja Dengan Motivasi Berprestasi Guru SLB X**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Pada dasarnya setiap individu pasti memiliki alasan ketika akan melakukan sesuatu. Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu tindakan sehingga tujuan dapat dicapai. Dalam mencapai tujuan terkadang individu mengalami kesulitan sehingga tujuan tersebut tidak dapat tercapai, maka diperlukan kemampuan penyesuaian diri yang baik terutama dalam hal pekerjaan. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat terhindar dari stres, karena stres diperkirakan dapat berdampak secara positif maupun negatif terhadap motivasi seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penyesuaian kerja dan stres kerja dengan motivasi berprestasi guru SLB X.

Penelitian ini melibatkan guru (N=44) sebagai subyek penelitian. Alat pengambilan data yang digunakan berupa angket tertutup dengan teknik skala Likert untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian kerja dan stres kerja dengan motivasi berprestasi guru. Analisis data yang digunakan adalah uji analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan penyesuaian kerja dengan motivasi berprestasi tidak berhubungan signifikan dengan koefisien jalur  $\beta = -0.033$ ;  $p(0.861) > 0.05$ . Tidak terdapat hubungan antara stres kerja dengan motivasi berprestasi dengan koefisien jalur  $\beta = 0.043$ ;  $p(0.817) > 0.05$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian kerja dengan stres kerja, dengan nilai *standardized beta*  $\beta = -0.552$ ;  $p(0.000) < 0.05$ . Hasil uji model struktural *Goodness of fit* menunjukkan model *fit* dengan data RMSEA 0.001. Hasil analisis regresi *stepwise* menunjukkan tiga aspek dominan dalam penyesuaian diri yaitu aspek pengungkapan kemampuan, kecakapan, dan minat yang mencukupi, aspek kepuasan dari kebutuhan psikologis yang mendasar, serta aspek kepuasan kerja dan pemenuhan dari tujuan pekerjaan dengan  $F = 15.287$ ;  $p = 0.000$ . Sumbangan efektif (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0.499 (4.99%). Namun aspek yang paling dominan adalah aspek pengungkapan kemampuan, kecakapan dan minat yang mencukupi dengan  $F = 31.601$ ;  $p = 0.000$ . Sumbangan efektif (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0.416 (41.6%).

Kata kunci : penyesuaian kerja, stres kerja, motivasi berprestasi.